

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan kajian yang tertulis diatas maka dapat diambil kesimpulan yang diperoleh penulis dalam analisis penyaluran dana CSR PT. Bank Sumut adalah sebagai berikut:

1. Anggaran dan dana yang digunakan pada Corporate Sosial Responsibility atau CSR Bank Sumut semuanya di putuskan pada saat rapat umum pemegang saham (RUPS). Bank SUMUT setiap tahunnya mengalokasikan rata-rata sekitar 4% dari laba perusahaan untuk di alokasikan ke CSR, Anggaran yang sudah ditetapkan besarnya di Rapat Umum Pemegang Saham, yang ditentukan oleh laba bersih perusahaan yang kemudian di ajukan ke otoritas jasa keuangan (OJK). Setelah mendapat persetujuan oleh OJK dan di sah kan barulah di tuangkan di dalam rencana bisnis perusahaan. Besar kecilnya banyak sedikitnya anggaran CSR Bank Sumut sudah di perhitungkan dengan cermat dan sangat hati-hati oleh perusahaan di tiap tahunnya. Sehingga tidak ada 1 rupiahpun yang keluar tanpa sebab dan kejelasan. Anggaran yang keluar setiap rupiahnya harus memiliki dampak dan manfaat positif bagi penerima manfaat maupun bagi masyarakat secara luas.
2. Proses penyaluran dana CSR Bank Sumut melalui beberapa tahap dan langkah yang panjang. Berikut adalah proses/tahapan penyaluran dana CSR Bank Sumut :
 - f. Pengajuan Proposal Permohonan CSR
Proposal CSR dapat di ajukan melalui 2 cara yaitu langsung ke Bank Sumut pusat dan langsung ke Bank Sumut yang ada di tiap tiap kabupaten kota.
 - g. Analisa Proposal
Setelah proposal di ajukann dan di terima oleh Bank Sumut, kemudian proposal akan di analisa dan di kaji untuk mengetahui apakah proposal tersebut layak di berikan dana CSR oleh Bank Sumut.
 - h. Pendanaan

Proposal yang telah di setujui dan di katakan layak, barulah dana CSR di cairkan dan di serahkan kepada peneriman manfaat. Dana yang diberikan tersebut berasal dari alokasi CSR yang dianggarkan dalam rencana bisnis perusahaan.

i. Realisasi Program

Setelah dana CSR diserahkan kepada peneriman manfaat, program bisa langsung di jalankan sesuai dengan kegiatan yang sudah diajukan dalam proposal anggaran kerja dan biaya sebelumnya.

j. Laporan Pertanggungjawaban

Program CSR yang telah selesai di dijalankan oleh penerima manfaat mestinya bisa di pertanggungjawabkan. Oleh sebab itu penerima manfaat CSR wajib membuat laporan pertanggungjawaban program yang di serahkan kepada Bank Sumut. Untuk melihat sukses atau tidaknya program tersebut. Ketika program gagal atau tidak terlaksana dengan baik sesuai dengan yang ada pada proposal, maka Bank Sumut sebagai pihak pemberi dana akan mempertanyakan ke penerima manfaat mengapa program yang di jalakan tidak berhasil atau tidak terlaksana dengan baik.

3. Proses penyaluran dana CSR yang panjang dan bertahap tentunya melalui kendala kendala serta tantangan. Baik kendala dari dalam maupun luar. Berikut ialah tantangan dan kendala dalam proses penyaluran dana CSR :

a. Tidak Punya Dasar Yang Kuat

Untuk menjalankan program CSR mestinyalah memiliki dasar yang kuat mengapa program tersebut harus di jalankan. Dalam hal ini sering di temukan pada proposal CSR yang tidak memiliki dasar atau landasan yang kuat atas mengapa program tersbut harus di buat. Sehingga dengan ini dapat menyebabkan penolakan karena dianggap belum memenuhi unsur yang kuat untuk menerima dana CSR.

b. Data Yang Di Ajukan Tidak Akurat

Untuk menunjang atau mendukung terlaksananya program CSR, biasanya di lampirkan data yang berkaitan dengan program yang akan di jalankan. Namun pada faktanya setelah dilakukan pengecekan, data

yang dilampirkan pada proposal sering sekali tidak akurat. Ini juga sering jadi penyebab sebuah proposal ditolak.

c. Data Tidak Sesuai Dengan Apa Yang Terjadi Di Lapangan

Analisa yang dilakukan perusahaan pada proposal sampai pada tahap ke lapangan atau ke objek tempat program tersebut akan di laksanakan. Banyak ditemukan ketidaksesuaian antara data pada proposal dengan apa yang ada di lapangan, ketidaksesuaian data ini juga jadi salah satu alasan mengapa proposal di tolak. Pada akhirnya jika data yang di lampirkan di dalam proposal CSR tidak sesuai dengan apa yang ada di lapangan nantinya akan berujung pada tidak tercapainya output dari CSR itu sendiri.

B. SARAN

Berdasarkan pembahasan di atas, maka penyusun ingin memberikan saran yang mungkin dapat di jadikan pertimbangan dan masukan bagi CSR Bank Sumut:

1. Kedepannya di harapkan penyaluran dana CSR Bank Sumut dapat lebih baik lagi supaya penyalurannya bisa maksimal dan efektif serta memberikan dampak yang baik bagi penerima manfaat dan masyarakat secara luas.
2. Evaluasi secara berkala tentang CSR Bank Sumut harus dilakukan agar di tiap tahunnya penyaluran CSR mengalami perubahan dalam arti positif. Sehingga kendala kendala dan tantangan yang di hadapi semakin kecil dan dapat di minimalisir.
3. Sosialisasi kepada masyarakat tentang CSR kepada masyarakat merupakan bagian penting dari semua rangkaian proses penyaluran CSR, sosialisasi kepada masyarakat akan membuka wawasan dan fikiran masyarakat mengenai CSR itu sendiri. Sehingga ketika satu program CSR terlaksana masyarakat sadar dan tahu bahwa Bank Sumut punya empati terhadap lingkungan dan masyarakat sekitarnya. Ini juga akan meningkatkan kepercayaan masyarakat khususnya Sumut terhadap bank pembangunan daerahnya yaitu Bank Sumut.
4. Komunikasi dan pengembangan hubungan kepada masyarakat ke depannya merupakan satu hal yang penting untuk di kedepankan oleh

perusahaan, tujuannya agar program CSR dapat tercapai sesuai dengan target sasaran, serta membangun hubungan baik dan harmonis antara perusahaan dan masyarakat.

5. Kepercayaan yang telah dibangun melalui program CSR mestinya dijaga dengan tetap konsisten memberika pelayanan terbaik bagi nasabah dan masyarakat serta terus dan tidak berhenti menjadi Bank Pembangunan Daerah kebanggan masyarakat Sumatera Utara.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN